



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2022

Halaman: 1



**Kesadaran Jalankan Prokes Jadi Kunci Utama**  
 Terus Dorong Masyarakat Menuju Endemi Covid-19

**BANGKIT BERSAMA**

JOGJA, Radar Jogja - Kementerian Kesehatan (Kemkes) terus memonitor perkembangan Covid-19 di Indonesia untuk menuju transisi dari pandemi ke endemi. Ada berbagai persyaratan untuk mencapai itu. Meski menuju transisi endemi, masyarakat didorong menjalankan protokol kesehatan (prokes). Ini menjadi kunci utama. Sekretaris Jendral (Sekjen) Kementerian Kesehatan Wihonus mengemukakan, saat ini pemerintah masih terus melakukan penanaman terhadap kondisi Covid-19 di seluruh Indonesia, melalui pertemuan rapat terbatas.

*© Bicara Kesadaran... Hal 11*



**UPDATE KORONA COVID-19**

- Suspek: 103.457
- Sembuh: 508
- Konfirmasi: 227.734
- Meninggal: 6.002
- Sembuh: 219.907

**Wakil Gubernur**

- Terpapar: 1.143
- Sepulsa: 261
- BOB: 24.09%
- BOB: 22.83%

Jumlah Positif Aktif di DIY: 1.825 orang



**BANGKIT BERSAMA**

**TRANSISI:** Wihonus molititas di kawasan semi pedesaan Maloboro, Jogja, kemarin (15/11). Terdapat persyaratan persyaratan Indonesia menuju endemi Covid-19, yakni masyarakat menjalankan protokol kesehatan, pola hidup sehat dan pemenuhan target vaksinasi terutama vaksin booster.

**Kesadaran Jalankan Prokes Jadi Kunci Utama**

Sumbangan dari hal tetapi juga berlaku untuk penyakit lain. Jadi, tentunya kita ingin masyarakat hidup sehat. Mulai dari diri sendiri, jangan sampai sakit jantung tapi nggak tahu. Kalau ada sakit jantung perlu dilampi' ujarnya Arifnya, untuk menuju transisi ke endemi Covid-19 kesadaran masyarakat menaga protokol kesehatan menjadi kunci utama. Seperti menggunakan masker dan menerapkan pola hidup sehat. "Kesapan lebih bagaimana kita menjaga diri sendiri. Kalau kita sakit, ya kita isolasi mandiri, jangan ke mana-mana. Ini kesadaran kita bersama yang penting kita pahami," jelasnya.

Selain itu, dalam menuju endemi terpenting adalah imunisasi atau vaksinasi. Hingga saat ini sudah ada 440 juta dosis vaksin yang diinokasikan ke masyarakat. Total vaksinasi itu untuk vaksin dosis pertama dan kedua, tetapi untuk booster cakupannya masih rendah. "Booster yang belum. Baru kita tinggalkan. Sekarang baru sekitar 40 persen. Kita ingin masyarakat ikut booster, kemudian proses tetap dijalankan," tambahnya.

Sementara, Gubernur Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, dalam penanganan Covid-19 Pemprov DIJ harus melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kebijakan di tingkat daerah. Seperti sekarang ini menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), pengoreg tidak bisa mengeluarkan kebijakan penutupan atau pembatasan kegiatan masyarakat. Karena hal itu tidak diatur pada kebijakan di tingkat daerah melainkan pusat. Termasuk dengan transisi ke endemi Covid-19 mengikhti aturan pemerintah pusat. "Kami tidak bisa berentangan dengan pemerintah pusat. Tiga hari lalu kami tawar penganti, tidak ada sesuatu yang strategis merpert'et ini (aktivitas masyarakat). Nggak ada ya" katanya. HB X menjelaskan, pasien yang terpapar Covid-19 di DJI pun rata-rata tidak menjadi gejala atau orang tanpa gejala (OTG), sehingga lama melarikan isolasi mandiri di rumah. "Mayoritas kan OTG, 3 hingga 4 hari sembuh," tambah raga Korotan Jogja ini ([wta.taz/hep/ty](http://wta.taz/hep/ty))

1.	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005